

GAMBARAN ANEMIA PADA SANTRI DIPONDOK PESANTREN BAITUL QURRO JAKARTA

Tri Ariguntar¹, Yusri Hapsari¹, Mohammad Labib^{1*}, Shahfinaz Humaeratul Althaf²,
Zeinadine Zakaria²

¹Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: labibmmr@gmail.com

Diterima: 03 Maret 2021

Direvisi: 06 April 2021

Disetujui: 18 Mei 2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar Mengetahui faktor Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic random sampling, yaitu sampel diambil satu persatu berdasarkan kerangka sampel berdasarkan interval tertentu Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa terdapat hubungan antar anemia dan prestasi belajar. Santri yang prestasi belajarnya kurang ternyata menderita anemia. Sebaliknya, santri yang tidak menderita anemia, prestasi belajar baik Kurang darah atau anemia adalah kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Jika Santri sehat diharapkan dapat maksimal prestasi belajarnya.

Kata kunci: Anemia, Prestasi Belajar, Pesantren

ABSTRACT

The purpose of this study is To Know the factors of Anemia In Santri In Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta And Its Influence In Learning Achievement Knowing the factors of Anemia In Santri In Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta And Its Influence In Learning Achievement The research method used is Systematic random sampling, i.e. samples are taken one by one based on the sample framework based on a certain interval From the results of the study obtained data that there is a relationship between anemia and learning achievement. Students whose learning achievements are lacking turned out to suffer from anemia. On the contrary, students who do not suffer from anemia, learning achievements either Lack of blood or anemia is a condition when the body lacks healthy red blood cells or when red blood cells do not function properly. If Santri Health can make good achievement.

Keywords: Anemia, Learning Achievement, Pesantren

PENDAHULUAN

Latar belakang

Penelitian tentang anemia di Pesantren Baitul Qurro belum pernah dilakukan. Setelah dilakukan *screening awal*, ternyata

beberapa santri mengidap anemia. Prestasi belajar adalah hal yang diharapkan oleh peserta didik, wali murid, pendidik, keluarga peserta didik, bahkan masyarakat di sekitar sekolah. Kaitannya dengan kesehatan, tentunya fisik (jasmani) dan jiwa (rohani) yang baik akan menghasilkan hasil

pembelajaran yang baik pula. Berkenaan dengan Anemia, berdasarkan data dari Pemeriksaan Hemoglobin di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, dilakukan pemeriksaan yang terutama berfokus pada prestasi belajar siswa yang dinilai sangat kurang ranking peringkat paling bawah. Meskipun demikian peneliti melakukan screening terhadap seluruh siswa SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Jakarta dengan FGD (Focus Group Discussion).

Edukasi adalah hal yang berhubungan dengan kesehatan karena dalam berkonsultasi terhadap manajemen edukasi terkait keluhan kesehatan seorang pasien. Asesmen ini menentukan bukan hanya kebutuhan akan pembelajaran, tetapi juga proses edukasi dapat dilaksanakan dengan baik. Edukasi paling efektif apabila sesuai dengan pilihan pembelajaran yang tepat, dengan mempertimbangkan agama, nilai budaya, juga kemampuan membaca, serta bahasa. Edukasi akan berdampak positif bila diberikan selama proses asuhan. Edukasi termasuk pengetahuan yang diperlukan selama proses asuhan. Edukasi termasuk pengetahuan yang diperlukan selama proses asuhan maupun pengetahuan yang dibutuhkan setelah pasien dipulangkan (discharged) ke pelayanan kesehatan lain atau ke rumah.

Edukasi dapat mencakup informasi sumber-sumber di komunitas untuk tambahan pelayanan dan tindak lanjut pelayanan apabila diperlukan, serta bagaimana akses ke pelayanan emergensi bila dibutuhkan. Edukasi yang efektif dalam suatu rumah sakit hendaknya menggunakan format visual dan elektronik, serta berbagai edukasi jarak jauh dan teknik lainnya. Misalnya melalui aplikasi maupun whatsapp. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan, dalam hal ini di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, terlebih dalam pandemi Covid-19, tentunya terdapat perhatian khusus mengenai masalah ini. Jadi penelitian menggabungkan bidang kesehatan dengan manajemen pendidikan Islam.

Rumusan masalah

Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar. Rumusan penelitian adalah sebagai berikut :

Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian dapat memberikan implikasi pada upaya peningkatan manajemen kesehatan di Pesantren. Pemberi pelayanan kesehatan dapat melaksanakan promosi kesehatan dengan menggunakan model FGD untuk mencegah terjadinya anemia pada santri Pesantren ataupun memberi intervensi untuk meningkatkan kadar Hb pada santri yang menderita anemia. Dan untuk manajemen Pesantren dapat sebagai bahan acuan mengambil kebijakan untuk pemangku kebijakan di Indonesia.

Potensi Kebaharuan (Novelty)

- 1 Model Focus Group Discussion (FGD) Menangani Anemia untuk meningkatkan kadar Hb para santri
- 2 Keluaran dari penelitian ini adalah strategi FGD yang dapat dijadikan pegangan oleh nakes dalam memberikan penkes kepada santri dan siswa SMP/SMA

Referensi penelitian

Penelitian berkenaan dengan anemia pada pelajar SD,SMP,SMA. Pelatihan yang dilakukan tidak hanya sebatas pada kegiatan edukasi atau promosi kesehatan, namun juga upaya perubahan perilaku yang akan dinilai dengan monitoring dan evaluasi

Anemia Sebagai Masalah Kesehatan Di Pesantren

Anemia tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang meluas baik di negara industri maupun negara berpenghasilan rendah dan menengah, mempengaruhi sekitar 2,36 miliar orang, termasuk 600 juta anak, yang hampir setengahnya berusia sekolah dasar. Efek samping anemia pada

anak-anak adalah berkurangnya pengiriman oksigen ke organ dan melemahnya fungsi otak dan otot, yang berdampak negatif pada kinerja sekolah. Kekurangan zat besi (ID) adalah penyumbang terbesar anemia gizi terhitung hingga setengah dari kasus dan mempengaruhi sekitar 25% populasi secara global. Namun anemia gizi juga dapat disebabkan oleh berbagai defisiensi mikronutrien lainnya (yaitu vitamin A, vitamin B12, folat dan seng). Dalam konteks Pesantren, manajemen yang secara khusus memperhatikan masalah anemia harus dilakukan.

Pola makan seseorang dapat terdiri dari berbagai makanan dan makanan dengan

kombinasi nutrisi yang kompleks. Telah disarankan bahwa model profil nutrisi digunakan untuk mengevaluasi kualitas makanan dan diet individu. Elemen kunci dari metode ini adalah penilaian makanan dan diet sesuai dengan kepadatan nutrisinya dalam kaitannya dengan asupan makanan yang direkomendasikan, yang dapat membantu mengidentifikasi makanan dan diet padat nutrisi atau kaya nutrisi yang sehat. Pola makan santri di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta ditekankan untuk memenuhi gizi seimbang. Tetapi seringkali santri tidak mendapat gizi yang maksimal, misalnya terdapat santri yang kurang asupan serat dikarenakan adanya santri yang tidak suka makan sayur.

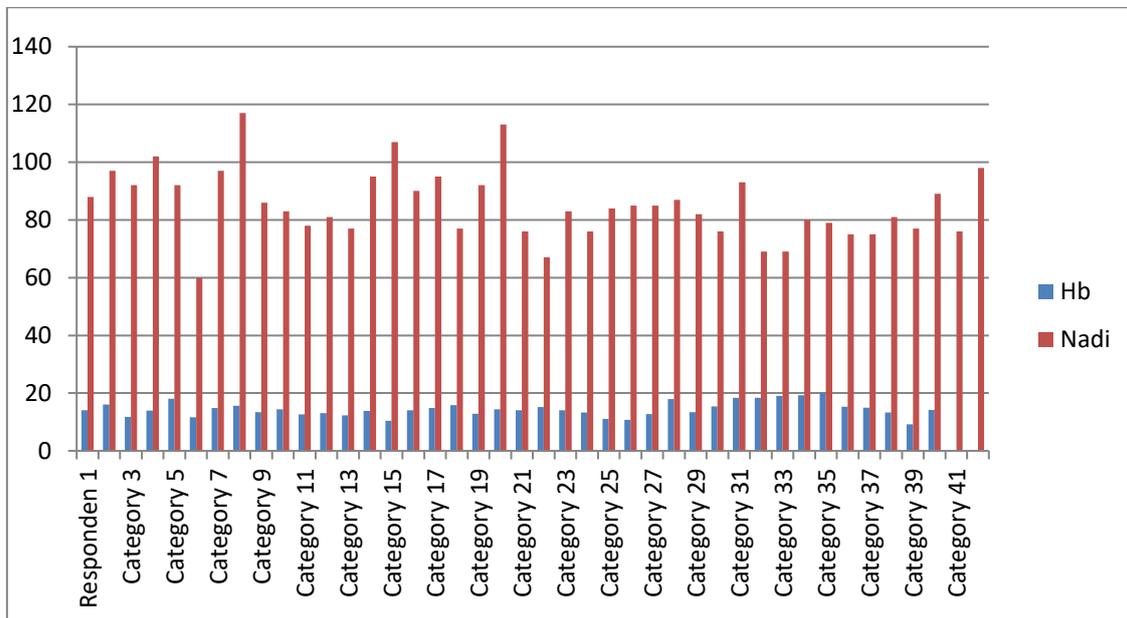
Tabel 1. Etiological Causes, Number of Patients and Percentages

Table 2. Etiological causes, number of patients and percentages	
GI tract-related reasons	Number of the patients, n (%)
Erosive Gastritis	35 (23.3)
Gastric Carcinoma	15 (10)
Colon polyp	14 (9.3)
Diverticulosis	13 (8.6)
Colon Carcinoma	7 (4.6)
Colon polyp	12 (8)
Malabsorption	6 (4)
Hemorrhoids	6 (4)
Non-GI tract reasons	
Myomas	14 (9.3)
Menometrorrhagia	7 (4.6)
Bladder Carcinoma	3 (2)
Hematological Malignancy	3 (2)
Other Causes (unknown etiology)	23 (15.3)

Tabel 2. Tentang Data yang Didapat saat Pemeriksaan Santri

No	Nama Santri	Usia	Keluhan	Hasil Hb (g/dL)	Nadi (g/dL)
1.	Ivana Aziza N.D.	12 Thn	Tidak Ada	14,1	88
2.	Recia Nazwa Zila	13 Thn	Letih/Lesu/Lelah	16,1	97
3.	Chelsea	13 Thn	Letih/Pusing	11,8	92
4.	Nur Annisa	13 Thn	Radang	14,0	102
5.	Shifa Mutia Rahifah	13 Thn	Letih/Lesu/Lelah	18,0	92
6.	Nur Amalia	14 Thn	Letih/Lesu/Lelah/Pusing/Sesak	11,6	60
7.	Alifia Robbayani	14 Thn	Tidak ada	14,8	97
8.	Siti Nur Aisyah	14 Thn	Tidak ada	15,6	117
9.	Azkie Afni	13 Thn	pusing	13,4	86
10.	Nuriyah Hannaani	14 Thn	Letih/Lesu/Lelah/Pusing	14,4	83
11.	Novinda KA	14 Thn	Lelah/Pusing	12,6	78
12.	Zahidah Alfi F	14 Thn	Tidak ada	13,1	81
13.	Siti Muna Waroh	13 Thn	Lelah/Pusing	12,3	77
14.	Amelia Dwi Wulansari	15 Thn	letih	13,8	95
15.	Ratu Khanza A	13 Thn	Tidak ada	10,4	107
16.	Awina Nurizka	14 Thn	lelah	14,1	90
17.	Afwika T	13 Thn	lelah	14,9	95
18.	Wida A	14 Thn	lelah	15,8	77
19.	Ismah	14 Thn	Tidak ada	12,9	92
20.	Miftakhul	13 Thn	Letih/lesu/Lelah	14,4	113
21.	Wudda	15 Thn	lemah	14,1	76
22.	Nadifha	15 Thn	lelah	15,2	67
23.	Layli F	15 Thn	Lelah	14,1	83
24.	Adelia H	16 Thn	Tidak ada	13,3	76
25.	Syalsabila		Lelah, Pusing	11,1	84
26.	Dewi Z	15 Thn	Letih/lesu/Lelah	10,8	85
27.	Nazwa	15 Thn	Tidak ada	12,7	85
28.	Nakhwa A	15 Thn	Letih/lesu/Lelah	17,9	87
29.	Auliya R	15 Thn	Tidak ada	13,4	82
30.	S.Atika Agustin	15 Thn	Tidak ada	15,4	76
31.	M.Aqsal	19 Thn	Tidak ada	18,4	93
32.	Ramdhan Z	18 Thn	Tidak ada	18,4	69
33.	Gilman	18 Thn	Tidak ada	19,0	69
34.	Alifatul	17 Thn	Tidak ada	19,3	80
35.	Sukma	17 Thn	Tidak ada	20,2	79
36.	Nafi Z	17 Thn	Tidak ada	15,3	75
37.	Nafisah A	18 Thn	Tidak ada	15,0	75
38.	Nazila Ibrahim	18 Thn	Tidak ada	13,3	81
39.	Diya A	18 Thn	Tidak ada	9,2	77
40.	Mutmainnah Q	18 Thn	Tidak ada	14,2	89
41.	Munadifah A	19 Thn	Tidak ada	<14,0	76
42.	Siti Fahnia A	18 Thn	Tidak ada	<14,0	98
43.	Nafi Zakiyah	18 Thn	Tidak ada	15,3	78

Grafik 1. Dari grafik diatas didapatkan data bahwa ada hubungan antara keluhan kesehatan santri, hasil hemoglobin dan pemeriksaan Nadi



Kelengkapan data

Penelitian ini tidak melibatkan santri yang pulang pergi karena mempertimbangkan tidak fokus dalam melakukan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain: santri mukim smp dan sma dan tidak menolak dilakukan pemeriksaan. Variabel yang diteliti adalah faktor demografi. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini antara lain; umur, usia menarche, lama haid, keluhan saat ini. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden adalah wawancara menggunakan kuesioner.

LITERATURE REVIEW

Jurnal Anemia: Jurnal Kesehatan Andalas, Vol.6, No.3. Tahun 2018. Judul : Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. (oleh Lestari, I. P., Lipoeto, N. I., & Almurdi, A. (Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.)
Pendahuluan:Anemia merupakan masalah medis dan masalah kesehatan utama masyarakat yang sering dijumpai di seluruh

dunia, terutama di Negara berkembang seperti Indonesia. Kelainan ini adalah merupakan penyebab debilitas kronik yang mempunyai dampak besar terhadap kesehatan, ekonomi dan kesejahteraan sosial. Diperkirakan lebih dari 30% penduduk dunia atau 1,5 miliar orang menderita anemia dengan sebagian besar diantaranya tinggal di daerah tropis. Prevalensi anemia secara global sekitar 51%. Menurut Departemen Kesehatan tahun 2014, prevalensi anemia pada remaja dan usia produktif sebesar 17-18%.
Metode:Jenis penelitian ini analitik observasional dengan desain cross sectional yang dilaksanakan pada Februari – Juli 2015. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 27 Padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *systematic random sampling* dengan jumlah populasi 468 murid, sedangkan jumlah sampel penelitian adalah 102 murid SMP Negeri 27 Padang yang memenuhi kriteria inklusi. Data yang dikumpulkan dalam bentuk data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden yang dikumpulkan mengenai identitas dan karakteristik anak. Konsumsi zat besi diukur dengan kuisisioner food recall

2 x 24 jam dan penetapan kadar hemoglobin dengan metode hemometer digital. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis univariat untuk memberikan gambaran karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan analisis bivariat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan aplikasi komputer dengan uji korelasi Pearson. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada murid SMP Negeri 27 Padang ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunatmaningsih pada tahun 2007 bahwa tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan kejadian anemia. Beberapa kekurangan masih terdapat dalam penelitian ini, yaitu: penilaian zat besi menggunakan kuisioner food recall 24 jam. Penilaian zat besi dengan cara mewawancarai responden dapat dipengaruhi oleh keahlian dan pengalaman pewawancara serta daya ingat responden. Responden harus mengingat apa yang dimakan selama 24 jam terakhir. Responden juga sangat sulit menentukan ukuran porsi yang sebenarnya mereka makan. **Simpulan:** Didapatkan Kekuatan hubungan yang sangat lemah. Berpola positif, artinya semakin tinggi konsumsi zat besi semakin tinggi kadar hemoglobinya. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada murid SMP Negeri 27 Padang.

Novelty Riset :

Persamaan penelitian oleh Lestari, I. P., Lipoeto, N. I., & Almurdi, A. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan penelitian ini adalah bertemakan tentang anemia. Tetapi perbedaannya pada penelitian di UMJ ini mengkaitkan dengan Prestasi Belajar. Kriteria inklusi pada ini pada pelajar SMP. Sedangkan pada penelitian anemia di UMJ, respondennya peserta didiknya SMP dan SMA. Novelty berikutnya adalah penelitian ini dilakukan di masa Pandemi Covid-19, sehingga sekaligus melakukan wawancara apa saja keluhan kesehatan peserta didik di masa pandemi

Covid-19. Penelitian tentang anemia di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta belum pernah dilakukan. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian penelitian tentang anemia di lembaga pendidikan pada masa wabah.

METODE

Metode penelitiannya

Metode penelitiannya adalah *systematic random sampling*. peneliti melakukan pengambilan sampel secara random, tetapi tersistem. dengan juga melakukan focus group discussion sehingga data yang didapat lebih komprehensif. penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. pengambilan data bersifat objektif juga bersifat subjektif dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap masing-masing siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar selain kondisi kesehatan, adalah minat belajar terhadap suatu mata pelajaran, asupan gizi yang ditandai oleh kesukaan terhadap asupan sumber zat besi, dan metode belajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar adalah hal yang penting, dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah para siswa SMPIT dan SMAIT. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2021 dan bertempat di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dengan diikuti oleh seluruh siswa dan siswi SMPIT dan SMAIT.

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Mengetahui faktor Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar

Tujuan Khusus

1. Bagaimana Mengidentifikasi Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar

2. Bagaimana Mengukur Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar
3. Bagaimana Menggambarkan Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar

Manfaat Penelitian

1. Menghasilkan strategi untuk mencegah dan menangani Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar
2. Dapat memberikan informasi ilmiah dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 43 orang santri didapatkan data bahwa terdapat hubungan antar anemia dan prestasi belajar. Santri yang prestasi belajarnya kurang ternyata menderita anemia. Sebaliknya, santri yang tidak menderita anemia, prestasi belajar baik. Meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi seperti minat terhadap pelajaran tertentu, gizi santri dan metode belajar santri. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini antara lain; umur, usia menarche, lama haid dan keluhan medis saat dilakukan penelitian. Keterbukaan dan kejujuran responden dalam memberikan keterangan saat dilakukan wawancara juga menjadi perhatian peneliti agar data yang dihasilkan menghasilkan validitas yang baik.

Meskipun penelitian ini berfokus pada anemia, tetapi peran penelitian ini diharapkan dapat menambah suatu khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan islam, khususnya dalam bidang manajemen kesehatan. Sehingga dalam

konteks struktural mauun fungsional di jajaran pengurus dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait manajemen kesehatan. Sehingga dengan warga sekolah yang sehat, mutu sekolah juga menjadi baik. Dengan output prestasi belajar siswa yang maksimal.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini di antaranya adalah didapatkannya hubungan antara penyakit anemia dengan prestasi belajar siswa dan siswi di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta. Solusi yang dilakukan adalah menerapkan strategi metode belajar yang paling tepat pada setiap peserta didik. Karena, minat bakat, karakter dan pendekatan pendidikan masing-masing peserta didik berbeda satu sama lain sehingga dibutuhkan strategi yang berbeda. Kemudian edukasi terkait kesehatan khususnya anemia harus ditekankan, terlebih lagi Pesantren Baitul Qurro' sedang mengalami pandemic Covid-19. Diharapkan dengan santri yang sehat, dapat mendidik generasi islam yang unggul.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu memilih responden yang berusia 11-19 tahun (responden SMP dan SMA), santri pondok yang bermukim di Pesantren, Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu tidak bersedia menjadi responden dan sedang ada kegiatan sekolah atau kegiatan pendidikan di pesantren pada saat penelitian berlangsung

Ayat Al-Qur'an Tentang Kesehatan

QS. Al-Baqarah: 222

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَجْبُورِ قُلْ هُوَ أَدْنَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَجْبُورِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: "Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu

mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Ayat diatas menerangkan bahwa khususnya terhadap santri putri hendaknya menjaga kesehatan dengan memperhatikan kebersihan. Tetapi secara umum, hendaknya seluruh santri menjaga kesehatan dan kesucian diri, baik jasmani maupun rohani.

Hadist Tentang Kesehatan

حديث أبي هريرة رضي الله عنه، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلَا أَنِّي أُسْقَى عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسُّبُوكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ.

“Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah saw. Bersabda: Andaikan aku tidak memberatkan pada umatku (atau pada orang-orang) pasti aku perintahkan (wajibkan) atas mereka bersiwak (gosok gigi) tiap akan sembahyang.” (HR. Bukhari Musllim).

Hadist diatas menerangkan bahwa dalam islam sangat menekankan terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Dalam konteks ini perintah bersiwak, dimana selain untuk kesehatan diri sendiri, juga kesehatan orang lain disekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Annibale, B., & Lahner, E. (2021). *Common Pitfalls in the Management of Patients with Micronutrient Deficiency : Keep in Mind the Stomach*. Department of Medical-Surgical Sciences and Translational Medicine, Sant'Andrea Hospital, University Sapienza, 00189 Rome, Italy
- Çalim, A. (2018). *Evaluation of in-patients with iron deficiency anemia in terms of etiology*. SiSli Etfal Hastanesi Tip Bulteni / The Medical Bulletin of Sisli Hospital, 54(4),428–432.

- <https://doi.org/10.14744/semb.2018.47354>
- Çalim, A. (2018). *Evaluation of in-patients with iron deficiency anemia in terms of etiology*. SiSli Etfal Hastanesi Tip Bulteni / The Medical Bulletin of Sisli Hospital, 54(4), 428–432. <https://doi.org/10.14744/semb.2018.47354>
- Chaparro, C. M., & Suchdev, P. S. (2019). *Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low and middle income countries*. Annals of the New York Academy of Sciences, 1450(1), 15–31. <https://doi.org/10.1111/nyas.14092>
- Izzaty, R. E., Ayriza, Y., Setiawati, F. A., & Amalia, R. N. (2017). *Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi, 44(2), 153. <https://doi.org/10.22146/jpsi.27454>
- Kars (2019). *Instrumen Survei Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Edisi 11.1. Kementerian Kesehatan RI
- Keshav, S., & Stevens, R. (2017). *New concepts in iron deficiency anaemia*. British Journal of General Practice, 67(654), 10–11. <https://doi.org/10.3399/bjgp17X688465>
- Keshav, S., & Stevens, R. (2017). *New concepts in iron deficiency anemia*. British Journal of General Practice, 67(654), 10–11. <https://doi.org/10.3399/bjgp17X688465>
- Lestari, I. P., Lipoeto, N. I., & Almurdi, A. (2018). *Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, 6(3), 507. <https://doi.org/10.25077/jka.v6.i3.p507-511.2017>
- Moshe, G., Amitai, Y., Korchia, G., Korchia, L., Tenenbaum, A., Rosenblum, J., & Schechter, A. (2013). *Anemia and iron deficiency in children: Association with red*

- meat and poultry consumption.* Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition, 57(6), 722–727. <https://doi.org/10.1097/MPG.0b013e3182a80c42>.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.* Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114> Jurnal Komunikasi Pendidikan.P-ISSN: 2549-1725 | E-ISSN: 2549-4163.Publisher: Universitas Veteran Bangun Nusantara.
- Tong, S., & Vichinsky, E. (2021). *Iron Deficiency : Implications Before Anemia.* 42(1). Published By American Academy of Pediatrics. Print ISSN 0191-9601 Online ISSN 1526-3347
- Visser, M., Van Zyl, T., Hanekom, S. M., Baumgartner, J., Van der Hoeven, M., Taljaard-Krugell, C., Smuts, C. M., & Faber, M. (2020). *Nutrient density but not cost of the diet is associated with anemia and iron deficiency in school-age children in South Africa.* Nutrition, 111096. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2020.111096>
- Visser, M., Van Zyl, T., et al (2020). *Nutrient density but not cost of the diet is associated with anemia and iron deficiency in school-age children in South Africa.* Journal Nutrition .<https://doi.org/10.1016/j.nut.2020.111096>

